

---

## **PEMANFAATAN BARANG BEKAS PADA PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI MAJELIS TAKLIM AL – HIDAYAH BENDA BARU, PAMULANG**

**Rusmaini, Fanni Erda Tasia**

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP UNPAM  
[dosen02066@unpam.ac.id](mailto:dosen02066@unpam.ac.id), [dosen02237@unpam.ac.id](mailto:dosen02237@unpam.ac.id)

### **ABSTRACT**

The problem that occurs in the partners precisely the Benda Baru Pamulang community is the lack of waste utilization that cannot be managed creatively. Therefore through the recycling of waste (*recycle*) can provide economic value and use value as well as to reduce the volume of waste. This community service was held on Friday, Saturday and Sunday, on 1, 2 and 3 September 2019, which took place at the Al Hidayah Ta'lim Assembly, Pamulang Regency RT. 005 Ex. New Object Kec. Pamulang Tangsel. This activity received a good response from the congregation of Al Hidayah Assembly Council Pamulang Regency Benda Baru Pamulang, South Tangerang. With this activity, the pilgrims from Al Hidayah Pamulang Regency Benda Baru were enthusiastic to use used goods to become more useful goods and have economic value.

**Keywords:** *Used Goods, Community Economy*

### **ABSTRAK**

Permasalahan yang terjadi pada mitra tepatnya masyarakat Benda Baru Pamulang adalah kurangnya pemanfaatan sampah yang tidak dapat dikelola secara kreatif. Maka dari itu melalui daur ulang sampah (*recycle*) dapat memberikan nilai ekonomis dan nilai guna sekaligus untuk mengurangi volume sampah. pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari jumat, sabtu dan minggu tepatnya pada tanggal 1, 2 dan 3 September 2019 yang bertempat pada Majelis Ta'lim Al Hidayah Perumahan Pamulang Regency RT.008 RW. 005 Kel. Benda Baru Kec. Pamulang Tangsel. Kegiatan ini mendapatkan tanggapan yang baik dari jamaah Majelis Ta'lim Al Hidayah Pamulang Regency Benda Baru Pamulang Tangerang Selatan. Dengan adanya kegiatan ini menjadikan jamaah Majelis Ta'lim Al Hidayah Pamulang Regency Benda Baru antusias untuk memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi

**Kata Kunci:** Barang Bekas, Perekonomian Masyarakat

## A. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi selain Pendidikan dan Penelitian, sesuai undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat".

Sampah merupakan barang yang secara ekonomis sudah tidak bernilai yang dihasilkan oleh kegiatan manusia ataupun dari alam sehingga tidak mempunyai nilai manfaat (Sejati, 2009). Berdasarkan sumbernya, sampah digolongkan bersumber dari pemukiman, tempat dagang, industri dan tempat umum (Sumantri (2010)). Sampah juga dapat digolongkan berdasarkan jenis yaitu berdasarkan zat kimia yang terkandung, berdasarkan dapat tidaknya dibakar dan berdasarkan karakteristik sampah (Notoadmodjo, 2007)

Tangerang Selatan dengan volume sampah mencapai 880 ton/hari menjadi masalah besar jika tidak tertangani dengan efektif, tetapi juga bisa menjadi aset ekonomi jika dapat memanfaatkan melalui keterampilan dan kreativitas masyarakat. Oleh karenanya dibutuhkan strategi agar sampah menjadi sumber inspirasi dan sumber daya ekonomi sehinggabermanfaat bagi masyarakat.

Permasalahan yang terjadi pada mitra tepatnya masyarakat Benda Baru Pamulang adalah kurangnya pemanfaatan sampah yang tidak dapat dikelola secara kreatif. Maka dari itu melalui daur ulang sampah (*recycle*) untuk memberi nilai ekonomis dan nilai guna sekaligus untuk mengurangi volume sampah.

Sebagai akademisi dan bagian dari masyarakat yang mempunyai kewajiban untuk melakukan tridharma Perguruan Tinggi, maka pendidik juga harus ikut memikirkan

dan membantu masyarakat yang membutuhkan perhatian dari pemerintah atau pihak lain sebagai mediator membangun ekonomi masyarakat terutama untuk ibu-ibu rumah tangga agar dapat membantu ekonomi keluarga. Penyuluhan yang akan dilaksanakan di kalangan ibu-ibu Majelis Ta'lim Al Hidayah ini dimaksudkan untuk berbagi pengetahuan dan keilmuan memanfaatkan barang yang sudah tidak difungsikan untuk diolah menjadi barang bernilai ekonomis dan bernilai guna. Juga untuk menumbuhkan kreatifitas masyarakat agar mampu berdaya cipta sehingga mampu menciptakan barang yang bernilai ekonomis dari barang bekas.

Luaran yang dihasilkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini ialah berupa jurnal pengabdian kepada masyarakat yang dipublis di Artikel PKM Abdi Laksana UNPAM .

## B. METODE

## PELAKSANAAN

### KEGIATAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari jumat, sabtu dan minggu tepatnya pada tanggal 1, 2 dan 3 September 2019 yang bertempat pada Majelis Ta'lim Al Hidayah Perumahan Pamulang Regency RT.008 RW. 005 Kel. Benda Baru Kec. Pamulang Tangsel. Banyak peserta yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sejumlah 49 orang. Terdiri dari 5 orang dosen pendidikan ekonomi, 4 orang mahasiswa pendidikan ekonomi dan 40 jamaah Majelis Ta'lim Al Hidayah Perumahan Pamulang Regency.

Metode kegiatan meliputi konsultasi/pendampingan/mediasi atas kendala-kendala masyarakat terhadap pengolahan sampah. Adapun tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan serta pelaporan hasil pengabdian.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil dari konsultasi masyarakat berupa pemberian penyuluhan manfaat daur ulang sampah, memberikan wawasan bagi ibu-ibu rumah

tangga, bahwanya penyumbang sampah terbesar berasal dari rumah tangga. Untuk itu menjadi sangat penting kesadaran masyarakat untuk meminimalkan sampah, setelah sharing tentang bahayanya sampah jika dibiarkan. Sampah memang menjadi ancaman jika tidak dikelola dengan baik, tetapi sampah juga bisa mendatangkan manfaat jika dikelola dengan baik.

Pengelolaan sampah secara efektif merupakan tugas dan tanggung jawab masyarakat, karena masyarakatlah yang menghasilkan sampah. Beberapa program telah diluncurkan oleh pemerintah dalam pengelolaan sampah, namun volume sampah tetap saja meningkat dari waktu ke waktu sehingga butuh perhatian khusus untuk mengelola sampah. Salah satu bentuk pengelolaan sampah adalah dengan memisahkan sampah mulai dari rumah tangga, dipilah berdasarkan jenis sampah yaitu sampah organik dan sampah non organik. Sampah non organik yang berbahan baku plastic khususnya dapat didaur ulang menjadi vas bunga, bunga plastic, tempat tanaman hidroponik, dan sebagainya. Dengan sedikit sentuhan kreatifitas, barang bekas / sampah dirubah wujud dan bentuknya, tidak saja mendukung program minim sampah tetapi lebih pada menumbuhkan ekonomi kreatif masyarakat yang harapannya dapat dikembangkan menjadi ekonomi produktif sebagai tambahan penghasilan keluarga.

Kegiatan yang dihadiri oleh para ibu ini mendapat respon positif, dilihat dari antusiasnya menyimak materi dan dikembangkan dengan sharing berbagi pengetahuan dan pengalaman. Adapun materi dapat diklasifikasikan berdasarkan tema, yaitu:

1. Memberikan penyuluhan tentang keberadaan sampah disekitar kita dan jenis-jenis sampah dan bahayanya;
2. Memberikan paparan tentang penanganan sampah dengan cara reduce (pengurangan), reuse (pakaian kembali), dan recycle (daur ulang agar dapat dimanfaatkan);
3. Memberikan penyuluhan pada masyarakat tentang menumbuhkan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan barang bekas atau daur ulang sampah.

Dengan adanya kegiatan ini menjadikan jamaah Majelis Ta'lim Al Hidayah Pamulang Regency Benda Baru antusias untuk menjaga kebersihan lingkungan lebih peduli pada penanganan sampah yang dimulai dari rumah tangga dengan memilah sampah sesuai jenisnya yaitu sampah organik dan non organik. Sampah non organik dapat didaur ulang menjadi hiasan ataupun barang yang memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Selain dapat menumbuhkan ekonomi kreatif juga dapat mengurangi volume sampah di masyarakat.

#### **Kutipan dan Acuan**

Sampah merupakan sisa bahan yang nilai ekonomisnya hampir tidak ada yang terbuang dari hasil kegiatan manusia atau alam yang nilai manfaatnya juga sudah tidak ada (Sejati, 2009). Menurut Sumantri (2010) Penggolongan sampah ditinjau dari sumbernya dapat berasal dari: pemukiman penduduk, tempat umum dan tempat perdagangan, sarana layanan masyarakat, industri berat dan ringan, dan pertanian. Sedangkan menurut Notoadmodjo (2007) sampah dapat dibedakan berdasarkan jenisnya: 1) berdasarkan zat kimia yang terkandung; 2) berdasarkan dapat tidaknya dibakar; 3) berdasarkan karakteristik sampah.

Berdasarkan lokasinya sampah dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu sampah kota (urban) yaitu sampah yang terkumpul di kota-kota besar dan sampah daerah, yaitu sampah yang terkumpul di daerah-daerah di luar perkotaan misal di desa, di daerah pemukiman dan di pantai.

Karena penduduk Kota Tangsel terus bertambah yang berpengaruh pada tingkat konsumsi. Kalau tingkat konsumsi tinggi tentu akan menghasilkan sampah yang tinggi pula. Dan ini perlu penanganan serius tidak mungkin sampah dibiarkan menumpuk yang selain merusak pemandangan kota juga dapat menimbulkan penyakit. Maka dari itu perlu strategi bagaimana caranya agar sampah dapat yang notabene merupakan sumber masalah tetapi sekarang sampah harus dapat merupakan sumber manfaat bagi masyarakat.

Kegiatan pengurangan sampah bertujuan agar seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah, dunia usaha, maupun masyarakat luas; melaksanakan kegiatan pembatasan timbulan sampah, daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Reduce, Reuse* dan *Recycle* (3R) melalui upaya-upaya cerdas, efisien dan terprogram. Meskipun demikian, kegiatan 3R ini masih menghadapi kendala utama, yaitu rendahnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah.

Pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Secara garis besar, kegiatan pengelolaan sampah meliputi: pengendalian timbulan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir (Sejati, 2004). Penanganan sampah tidaklah mudah, melainkan sangat kompleks, karena mencakup aspek teknis, ekonomi dan sosiopolitis. Pengelolaan sampah adalah usaha untuk mengatur atau mengelola sampah dari proses pewardahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pengolahan, hingga pembuangan akhir maka dari itu butuh perhatian khusus, agar tujuan dari pengelolaan sampah dapat tercapai.

Pengelolaan sampah berbasis masyarakat sangat penting, karena kegiatan tersebut dilakukan oleh anggota komunitas itu sendiri. Mereka mengambil keputusan yang terkait dengan kehidupan mereka sendiri. Hal ini akan menjadi lebih tepat guna jika disesuaikan dengan kebutuhan lokal serta prioritas dan kapasitas. Program pengelolaan sampah berbasis masyarakat seringkali gagal karena rendahnya partisipasi rumah tangga. Apabila pengelolaan sampah tidak dianggap sebagai suatu kebutuhan, maka akan berimbas pada partisipasi dan kesediaan membayar yang rendah. Sementara itu Koesrimardiyati (2011) menyatakan bahwa kegiatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat dapat terus berlanjut apabila terjadi perubahan perilaku warga yang mengelola sampahnya secara mandiri.

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep yang menempatkan kreativitas dan pengetahuan sebagai aset utama dalam menggerakkan ekonomi. Ekonomi kreatif merupakan pengembangan ekonomi yang berdasarkan keterampilan, kreatifitas dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis, sehingga menitikberatkan pada pengembangan ide dalam menghasilkan nilai tambahnya.

Industri Kreatif sekarang ini adalah industri yang dikenal sangat berkembang dan memiliki nilai jual yang dapat membantu kesejahteraan ekonomi pelaku industri kreatif itu sendiri. Perkembangan industri ekonomi kreatif di Indonesia dari tahun ke tahun cukup menunjukkan peningkatan angka yang sangat signifikan, karena insdustri ekonomi kreatif ini sendiri sudah memiliki perencanaan dan juga penataan yang cukup baik untuk dapat menjual produk mereka didalam Negeri maupun di Luar Negeri. Ekonomi Kreatif (Ekraf) merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu menjadi kekuatan baru ekonomi nasional di masa mendatang, seiring dengan kondisi sumber daya alam yang semakin berkurang.

Dari paparan di atas menginspirasi kami, dosen dan mahasiswa dari Program Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang untuk bersilaturohlim dan berbagi menumbuhkan ekonomi kreatif dikalangan masyarakat dengan memanfaatkan barang bekas atau mendaur ulang sampah dengan pertimbangan selain mengurangi volume sampah di masyarakat juga menumbuhkan kreatifitas masyarakat untuk merubah barang yang kurang bernilai menjadi bernilai secara ekonomi.

## **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Pendidikan Ekonomi berjalan lancar. Kegiatan ini mendapatkan tanggapan yang baik dari

jamaah Majelis Ta'lim Al Hidayah Pamulang Regency Benda Baru Pamulang Tangerang Selatan. Dengan adanya kegiatan ini menjadikan jamaah Majelis Ta'lim Al Hidayah Pamulang Regency Benda Baru antusias untuk memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi.

#### **Saran**

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan agar masyarakat khususnya Majelis Ta'lim Al Hidayah Pamulang Regency Benda Baru dapat mengolah barang bekas menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini kami mengucapkan terimakasih kepada lembaga penelitian dan pengembangan masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Dosen-dosen Pendidikan Ekonomi serta Mahasiswa yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Gunartin, 2019, Analisa Efektivitas Bank Sampah sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah Dalam Upaya Menuju Smart City di Kota Tangerang Selatan, Jurnal INOVASI Volume VI Nomor 1 Juni 2019, Unpam Press
- Notoamodjoyo. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Reneka Cipta. Jakarta. Cetakan ke 2
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012 adalah Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle melalui Bank Sampah.
- Sejati. 2009. *Tabloid Reformata Edisi 105 April Minggu ke II*. Yayasan Pelayanan Media Antiokhia

Sri Suryani, 2014, Peran Bank Sampah Dalam Efektifitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)

Sumantri. 2010. *Kesehatan Lingkungan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta